

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER PERSIS**

SOLO

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Psikologi



Diajukan oleh :

BARNABAS HENDI WICAKSONO

NIM. 1961100025

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER PERSIS
SOLO**

Diajukan oleh :

BARNABAS HENDI WICAKSONO

NIM.1961100025

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal : 27 Juli 2023

Pembimbing I

Winarno Heru M., S.Psi., M.Si., Psikolog

NIK. 690 811 318

Pembimbing II

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

NIK. 690 809 296

Mengetahui:

Ketua Program Studi Psikologi

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER PERSIS
SOLO**

Diajukan oleh :

BARNABAS HENDI WICAKSONO

NIM. 1961100025

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal : 4 Agustus 2023

Ketua

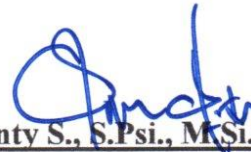


Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.

NIK. 690 301 250

Penguji I

Sekretaris



Anna Febrianty S., S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog

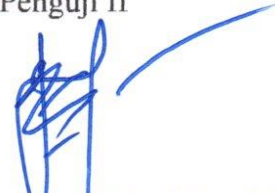
NIK. 690 811 292

Penguji II



Winarno Heru M., S.Psi., M.Si., Psikolog

NIK. 690 811 318



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A

NIK. 690 809 296

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.

NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Barnabas Hendi Wicaksono

NIM : 1961100025

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF PADASUPORTER PERSIS SOLO” adalah benar – benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat dalam hal – hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabia dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 19 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Barnabas Hendi Wicaksono

MOTTO

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah
bagi usahamu.

(2 Tawarikh 15:7)

Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang
menantinya.

(Ibrani (10:35)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah
dalam doa.

(Roma 12:12)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak sebagai berikut ini :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak FX. Mulyadi dan Ibu MM. Sri Suyanti yang telah merawatku sejak kecil, sentiasa mendoakan, memberikan dukungan, semangat, motivasi dan kasih sayang, terima kasih atas semuanya.
2. Kedua kakak kandung dan kakak ipar saya yang tersayang Bernadus Ondi Wicaksono dan kakak ipar Sisilia Tri Wulandari serta kakak ke dua Blasius Toni Wicaksono yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Untuk sanak saudara saya yang terkasih yang selalu senantiasa memberikan dukungan kepada saya.
4. Untuk diri sendiri, terimakasih telah mau sabar dan berjuang sekuat ini sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala ridha, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif pada supporter PERSIS SOLO” dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi.,M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak Winarno Heru M., S.Psi.,M.Psikolog, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dedikasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi.,M.A.,Psikolog selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Untuk keluargaku : Bapak FX. Mulyadi, Ibu MM. Sri Suyanti, Kakak Bernadus Ondi Wicaksono, kakak ipar Sisilia Tri Wulandari, keponakan D. Naura Wicaksono, kakak Kedua Blasius Toni Wicaksono yang telah memberikan doa, semangat dan pengorbanan yang sangat berarti.
8. Untuk tuan putri yang memiliki NIM 1961100018 perempuan yang selalu memberikan semangat, dukungan, ide dan bersedia direpotkan. Terima kasih telah menemani sejauh ini.
9. Teman-teman Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Semoga semua bantuan, doa, dukungan, semangat, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi peneliti untuk berkarya lebih baik di masa mendatang.

Klaten, 18 Juli 2023

Peneliti

Barnabas Hendi Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIK.....	11

2.1	Pengertian Kecerdasan Emosional	11
2.2	Pengertian Perilaku Agresif	15
2.3	Kerangka Berfikir	21
2.4	Hipotesis Realita	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Jenis penelitian.....	22
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	22
3.3	Definisi Oprasional	23
3.4	Subyek Penelitian	23
3.5	Teknik Sampling Purposive	24
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.8	Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Orientasi Ranah Penelitian.....	30
4.2	Kategorisasi	31
4.3	Validitas dan Reliabilitas	33
4.4	Uji Asumsi	37
4.5	Uji Hipotesis (Uji Korelasi).....	39
4.6	Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint skala Kecerdasan Emosional</i>	25
Tabel 3.2 <i>Blueprint skala Perilaku Agresif</i>	27
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Data	32
Tabel 4.2 Kategorisasi Kecerdasan Emosional	33
Tabel 4.3 Kategorisasi Perilaku Agresif.....	34
Tabel 4.4 <i>Uji Tryout Validitas Kecerdasan Emosional</i>	35
Tabel 4.5 Uji Tryout Validitas Perilaku Agresif	37
Tabel 4.6 Tabel Uji Tryout Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Asumsi.....	41
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Linieritas Anova.....	42
Tabel 4.9 Hasil Correlation	43
Tabel 4.10 Kekuatan Interval Korelasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Kuesioner	50
Lampiran 2 Data Responden	56
Lampiran 3 Hasil Analisis Data Penelitian	82
Lampiran 4 Gambar - Gambar	92

ABSTRAK

BARNABAS HENDI WICAKSONO, NIM 1961100025, Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, Judul Skripsi “**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER PERSIS SOLO**”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada supporter PERSIS Solo. Populasi dalam penelitian ini adalah supporter PERSIS SOLO. Pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 Responden. Metode analisis yang digunakan antara lain statistic deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji linieritas, dan uji hipotesis meliputi korelasi pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada supporter PERSIS solo. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki hubungan negatif dengan Perilaku Agresif yang memiliki koefisien korelasi negatif sebesar -0,379. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki hubungan negatif terhadap Perilaku Agresif. Nilai signifikan untuk variable Kecerdasan emosional di peroleh sebesar 0,000 (dengan tingkat signifikan lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan yang di tetapkan yaitu $\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, adapun terdapat hubungan yang negatif antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif kelompok supporter sepak bola PERSIS Solo, dengan itu menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif kelompok supporter.

Kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Agresif dan Supporter Persis Solo.

ABSTRACT

BARNABAS HENDI WICAKSONO, NIM 1961100025, Psychology Study Program, Faculty of Economics and Psychology, University of Widya Dharma Klaten, Thesis title **"RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH AGGRESSIVE BEHAVIOR IN PERSIS SOLO SUPPORTERS"**

This study aims to examine the relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in PERSIS Solo supporters. The population in this study are PERSIS SOLO supporters. Sampling using purposive sampling technique, with a total sample in this study as many as 100 respondents. The analytical methods used include descriptive statistics, classic assumption tests including normality tests, validity tests, reliability tests, linearity tests, and hypothesis testing including Paearson's correlation. The results of this study indicate that there is a relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in PERSIS solo supporters. Based on the results of data analysis, it shows that Emotional Intelligence has a negative relationship with Aggressive Behavior which has a negative correlation coefficient of -0.379. This shows that Emotional Intelligence has a negative relationship with Aggressive Behavior. The significant value for the emotional intelligence variable was obtained at 0.000 (with a significantly smaller level than the significant level set, namely $\alpha = 0.05$).

The results of this study are in accordance with the hypothesis put forward by the researchers, while there is a negative relationship between emotional intelligence and the aggressive behavior of the PERSIS Solo soccer fan group, thus indicating that there is a significant negative relationship between emotional intelligence and aggressive behavior of the fan group.

Key: Emotional Intelligence, Aggressive Behavior and Persistent Solo Supporters.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu olah raga terfavorit dan paling populer di negeri ini, hal tersebut bisa dilihat secara kasat mata dalam banyak pertandingan sepak bola baik itu yang termasuk dalam liga profesional ataupun pertandingan antar kampung (tarkam), dari yang muda hingga yang tua dari laki – laki maupun perempuan berbondong-bondong menonton tim kebanggaan dan hampir selalu menarik perhatian masyarakat untuk menyaksikan baik secara langsung maupun melalui televisi. Sepak bola adalah olahraga yang bukan sekadar kompetisi lagi, namun juga ajang saling mempererat hubungan antarnegara di dunia. Olahraga sepak bola berada di bawah naungan FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) sebagai induk organisasi internasional sepak bola. Sedangkan di Indonesia berada dinaungan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) sebagai organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola sepak bola asosiasi di Indonesia. Menurut Sudrajat Wiradihardja (2017), permainan sepak bola didefinisikan sebagai permainan yang tujuannya untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola. Tujuan permainan sepak bola yang utama ini adalah paling tidak memasukkan bola ke dalam gawang lawan selama 90 menit waktu bermain. Untuk bisa mencapai tujuan

permainan sepak bola yang utama tersebut, seluruh bola harus melewati garis gawang agar bisa menjadi gol yang sah.

Dilansir dari *Football History*, kehadiran Permainan sepak bola terjadi di China sekitar abad ke-3 dan 2 sebelum masehi di masa Dinasti Han, dengan nama permainan Cuju. Dimana Cuju dimainkan dengan bentuk bola bundar di atas bidang tanah persegi serta menggiring bola lalu menendangnya ke jaring kecil. Namun, sepak bola modern mulai berkembang di Inggris dengan menetapkan peraturan-peraturan dasar dan menjadi sangat digemari oleh banyak kalangan. Meskipun sepakbola menjadi fenomena yang digandrungi dari Inggris, olahraga ini perlahan menyebar ke negara-negara Eropa lainnya. Sehingga pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA) dibentuk. Setelah itu pada awal tahun 1900-an, berbagai kompetisi dimainkan di berbagai negara. Olahraga sepak bola ini awalnya dimasukkan sebagai olahraga resmi dalam olimpiade pada tahun 1908. Setelah itu terdapat ajang bergengsi yang diselenggarakan FIFA setiap lima tahun sekali, yaitu piala dunia. Piala dunia pertama diselenggarakan di Uruguay, dan pada kesempatan kali ini bersamaan dengan diselenggarakannya piala dunia di Qatar.

Perkembangan sepak bola di Indonesia sejak tahun 1994 sampai 2008 ketika PSSI menggabungkan kompetisi Perserikatan dan Galatama menjadi Liga Indonesia dan kemudian pada tahun 2008 lahir kompetisi Liga Super Indonesia. Di dalam sepak bola ada penonton atau pendukung klub sepak bola yang disebut suporter, terbukti bahwa di klub profesional di Indonesia sebagian besar memiliki kelompok suporter dalam jumlah besar, contohnya seperti klub Arema Indonesia

dengan Aremania, Persebaya Surabaya dengan Bonek Mania, Persija Jakarta dengan Jakmania, Persib Bandung dengan Bobotoh dan lain-lain.

Fenomena sepak bola Indonesia tidak lepas juga dari fanatisme para pendukungnya. Hampir di seluruh penjuru Indonesia, dimana disana terdapat tim sepak bola, pasti selalu ada pendukung fanatiknya. Seperti di Bandung dengan Bobotohnya, di Jakarta dengan The Jakmanianya atau di Makassar dengan The Maczmannya. Tak terkecualipun di Kota Surakarta. Kota Surakarta merupakan Kota dengan sejarah sepak bola yang panjang. Sudah banyak klub sepak bola yang malang-melintang di Kota Bengawan ini. Nama-nama seperti Arseto Solo, Pelita Solo, Persijatim Solo FC hingga Persis Solo itu sendiri. Jalan panjang klub sepak bola di Kota Solo memang menjadi keunikan tersendiri. Dimana dalam keberjalanan dan seiring sering bergantinya klub sepak bola di Solo, masyarakat Solo memiliki suporter “tetap”. Klub boleh sering berganti, tapi suporter tidak. Sebab, suporter adalah masyarakat kota yang kemudian menjadi basis penikmat dan pendukung persepakbolaan di wilayahnya.

Persis Solo adalah klub sepak bola yang berasal dari kota Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Klub ini didirikan pada 8 November 1923 oleh Sastrosaksono. Awal berdirinya tidak langsung menggunakan nama Persis Solo, melainkan masih bernama *Vorstenlandsche Voetbal Bond* (VVB), semacam perserikatan sepak bola. Dan pada tahun 1928, *Vorstenlandsche Voetbal Bond* resmi berganti nama menjadi Persis Solo.

Saat ini klub Persis Solo berkandang di Stadion Manahan yang memiliki kapasitas hingga 35.000 penonton dan menjadikan stadion Sriwedari sebagai pusat latihan tim.

Persis Solo mempunyai kelompok pendukung/suporter yang bernama Pasoepati (Pasukan Soeporter Paling Sejati).

Selama menjalani kompetisi perserikatan, klub Persis telah berhasil meraih juara sebanyak 7 kali. Persis kembali hadir di kancah sepak bola Indonesia sejak tahun 2006, setelah sebelumnya bertahun-tahun lamanya Persis bak menjadi fosil karena terlalu lama mengendap di kompetisi amatir negeri ini. Di musim kompetisi 2006/2007 menjadi puncak prestasi bagi Persis karena di musim itu Persis berhasil lolos promosi ke kompetisi liga kasta tertinggi Indonesia yakni level Divisi Utama. Dari banyaknya jumlah klub sepak bola di Indonesia tidak dipungkiri bahwa klubklub tersebut memiliki anggota kelompok suporter sepak bola, hal ini mengakibatkan adanya fanatisme kedaerahan yang sangat kuat pada kelompok suporter tersebut sehingga hal ini mengakibatkan rawan terjadinya gesekangesekan antar suporter apabila klub-klub tersebut saling bertemu satu sama lain.

Baru – baru ini terjadi kerusuhan antar supporter PERSIS SOLO dengan rival nya dan masyarakat Yogyakarta, yang terjadi di Monumen Tugu Yogyakarta. Menurut web tvonenew.com, Insiden kericuhan antar kelompok suporter terjadi di sejumlah titik di wilayah Yogyakarta pada Senin (25/7/2022) siang. Diduga insiden ini terjadi disebabkan karena provokasi antarkedua kelompok yang terjadi di Monumen Tugu jogja, Yogyakarta. Kerusuhan ini terjadi pada

pukul 14.00 WIB, yang di duga insiden ini di sebabkan karena provokasi antar kedua kelompok.

Kerusuhan ini terjadi di sejumlah titik area di Yogyakarta yang melibatkan kelompok supporter PSIM dan Persis Solo. Keributan ini terjadi saat kelompok supporter Persis Solo konvoi melewati kota Yogyakarta dengan sejumlah kendaraan untuj menyaksikan tim kebangganya berlaga di Magelang. Sesampainya tengah kota Yogyakarta, kelompok supporter PERSIS SOLO terlibat kericuhan dengan kelompok lain, sesampainya di jalan Yogyakarta- Magelang supporter Persis Solo melakukan sejumlah hal yang membuat kelompok supporter PSIM dan sejumlah warga sekitar tersinggung yang membuat terjadinya gesekan antar kedua kelompok yang memang sempat terjadi di daerah Tegalrejo. Menurut Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto (2022) membenarkan insiden terjadinya keributan antar supporter ini di duga terjadi di beberapa titik di area Jogja, berdasarkan data sementara titik teributan ada di sejumlah tempat yakni Gejayan, Jombor, dan area jalan Solo. Dalam hal ini belum diketahui secara pasti jumlah korban yang jatuh dan kerusakan apa saja yang terdampak dalam insiden itu, di sisi lain menegaskan bahwa informasi yang beredar mengenai adanya supporter yang meninggal adalah tidak benar atau HOAKS. Menurut Yuli (2022) mengaku telah mengkonfirmasi berita itu sejumlah rumah sakit yang ada di Yogyakarta. Kemudian pihaknya menghimbau kepada kelompok supporter asal Jogja dan Solo agar senantiasa menjaga situasi kondusif di masing- masing wilayah, supporter juga di minta untuk menerapkan

sportifitas antar sesama dan tidak merusak fasilitas umum agar terciptanya suasana yang harmonis di masyarakat.

Kerusuhan suporter di Indonesia memiliki dua jenis yaitu kerusuhan internal dan eksternal suporter. Kerusuhan internal suporter terjadi bila peristiwa yang memicu bersumber dari internal club sepak bola dan gesekan antar internal suporter. Kerusuhan eksternal suporter terjadi bila peristiwa yang memicu bersumber dari gesekan dengan suporter tim lawan main. Sepak bola telah menjadi komoditas industri olah raga yang memiliki *market value* yang paling menjanjikan untuk dikembangkan. Penilaian ini tidak berlebihan, mengingat jumlah penggemar sepak bola di Indonesia sangat besar dan juga fanatik. Namun demikian, peluang ini juga dapat berbalik arah menjadi komoditas industri olah raga yang beresiko rugi besar karena berkaitan erat dengan fanatisme suporter yang berakibat kerugian, bahkan dihentikan kompetisinya.

Ada beberapa faktor yang mendasari suporter dapat melakukan kerusuhan, pertama, kekecewaan pada tim sepak bola yang didukungnya, kedua, kekecewaan pada manajemen yang mengelola, dan ketiga, ada oknum suporter yang memang seringkali memicu terjadinya keributan antar suporter. Dalam perspektif psikologi massa, suporter merupakan tempat berkumpulnya individu-individu penggemar sepak bola dalam satu tim tertentu. Individu yang berkumpul dalam sebuah kelompok tertentu ini akan melahirkan perilaku massa. Seorang suporter jika belum bergabung dengan suporter lainnya tidak memiliki kekuatan dalam menggerakkan opini dan perilakunya. Namun, jika suporter telah bergabung dengan kelompoknya, mereka merasa memiliki kekuatan yang berlipat. "Sendiri tidak memiliki kekuatan,

berkelompok menaikkan kekuatan dan keberanian yang berlipat”. Inilah sesungguhnya yang terjadi dalam karakter suporter di manapun. Dengan karakter ini, pemicu masalah sedikitpun jika terjadi di lapangan, akan menimbulkan peristiwa yang lebih besar jika tidak cepat dikendalikan.

Tapi perilaku tersebut menunjukkan bahwa supporter melakukan perilaku agresif. Pengertian perilaku Agresif berasal dari kata agresi yang di artikan sebagai perilaku melukai atau maksud seseorang untuk melukai (Sears, 1991). Agresif adalah perilaku yang memiliki maksud untuk menyakiti seseorang baik secara fisik atau verbal (Myers, 2010). Menurut Coccaro (2003) agresif sebuah perilaku yang berhubungan, dari mengamuk hingga melakukan tindakan kejahatan, termasuk marah, permusuhan, gampang marah dan impulsive.

Sedangkan kecerdasan emosional, Menurut Daniel Goleman mengungkapkan bahwa, “Kecerdasan Emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.”

Menurut Salovey dan Mayer (1990), kecerdasan emosional adalah bagian dari kecerdasan sosial (social intelligence) yang meliputi kemampuan untuk memonitor perasaan dan emosi diri sendiri dan orang lain, membedakannya, dan menggunakan informasi emosi tersebut untuk memandu proses berpikir dan bertindak laku.

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Anggitasari. A (2019) tentang Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif

kelompok supporter sepak bola PSIM Yogyakarta, pada penelitian ini memiliki kesamaan baik dari objek formal maupun material tetapi berbeda pada sampel yang diteliti dimana penelitian sebelumnya menggunakan supporter PSIM Yogyakarta sedangkan peneliti menggunakan sampel PERSIS SOLO.

Dari penggalian data awal yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa dalam komunitas supporter sepak bola di Surakarta terdapat kelompok supporter garis keras. Kelompok supporter ini yang menginginkan adanya kerusuhan atau adanya perilaku agresif terhadap kelompok supporter lawan yang dianggapnya sebagai rival.

Hasil dalam wawancara ini yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu supporter PERSIS SOLO, menyatakan bahwa menurut TGN “ bagi kami Ketika supporter garis keras ingin mendukung tim kebanggan nya yang bermain di kota magelang, rute perjalanan yang kami kempuh melalui kota Yogyakarta karena kami ingin membuktikan bahwa kami berani untuk melewati kota Yogyakarta karena terdapat tim rival kami dan sebagai pembuktian bahwa kami mempunyai martabat dan kehormatan demi mendukung tim kebanggan yang akan berlaga dan kami siap akan resiko yang akan kami temui yaitu terjadinya kerusuhan atau perilaku agresif “.

Tetapi terdapat juga beberapa kelompok supporter PERSIS SOLO, menurut IBI “ menyayangkan akan tragedy di Tugu Yogyakarta, karena dapat merusak nama besar tim PERSIS SOLO dan kelompok supporter lainnya akan adanya kerusuhan tersebut. Beberapa kelompok supporter lainnya berkeinginan untuk menyudahi atas permusuhan antar supporter PERSIS SOLO dengan Rivalnya, alangkah baiknya

kita berdamai dan bersaing secara sehat dalam permainan sepak bola. Karena kami ingin mendukung tim kebanggan bukan untuk merusak nama tim kebanggan dan ingin memiliki banyak saudara dari tim sepak bola lainya. “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada supporter PERSIS SOLO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresivitas pada kelompok supporter PERSIS SOLO.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menerapkan literasi penelitian dalam bidang Psikologi social.

1.4.2 Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengelola club sepak bola atau menejemen dan leader supporter agar memberikan kesadaran dalam mendukung tim kebanggan. Di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti

terhadap hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada kelompok supporter PERSIS SOLO.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif pada variable kecerdasan emosional dengan perilaku agresif kelompok supporter PERSIS Solo. Oleh karena itu semakin tinggi kecerdasan emosional supporter maka perilaku agresifnya cenderung lebih rendah begitu juga sebaliknya, bahwa semakin rendah kecerdasan emosional supporter maka perilaku agresifnya semakin tinggi. Dimana dengan nilai koefisien korelasi r sebesar $-0,379$ dengan taraf signifikan $0,000$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku agresif seperti frustrasi, alkohol (minuman keras), provokasi yang terus menerus, penggunaan media sosial yang tidak benar, tingginya niat dan minat untuk melakukan kekerasan serta faktor amarah dan permusuhan terhadap orang lain.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pengelola club sepak bola

Untuk pengelola club sepak bola dan supporter diharapkan untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan emosinya dan mengurangi segala bentuk perilaku agresif yang dilakukan para supporter. Dengan

mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pengurus wadah supporter dan manajemen.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada kelompok supporter PERSIS Solo atau supporter lainnya dimohon untuk meneliti dan memperhatikan dalam sekup yang lebih luas, misal dengan penelitian kualitatif atau eksperimen dan juga aspek yang diukur bisa menggunakan aspek kekecewaan, frustrasi, stress dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, A. D. (2019). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA PSIM YOGYAKARTA. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 261-270.
- Azwar, S. (2005). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Al'alawi, M. A. (2018). *Sejarah Persepakbolaan Di Surakarta: Dari Perkembangan Sampai Pembangunan Stadion Sriwedari 1920-1948*. *Ilmu Sejarah-SI*, 3(4).
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In Journal of Chemical Information and Modeling. file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek). [http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF.pdf)
- Candradewi, P. A. (2016). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMK Dr. Tjipto Ambarawa* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).
- Firosad, A. M. (2018). *Menilik Kajian Psikologi Sosial*. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 4(1), 100-117.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2006). *Social intelligence: ilmu baru tentang hubungan antar manusia*. (Terjemahan Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (Buku asli diterbitkan tahun 1995 oleh Scientific American, Inc)
- Handoko, D. A. (2011). Improving Students' Motivation In Learning English by Using English Videos. <https://www.semanticscholar.org/paper/Improving-students%27-motivation-in-learning-english-Handoko/6e0addc312c43fac40d9b1a081b08c7c3a2db85a?p2df>
- <http://sigitnugroho.id/e-Skripsi/0805%20Uji%20Validitas%20Dan%20Reliabilitas%20Dengan%20Pendekatan%20Konsistensi%20Internal%20Kuesioner%20Pembukaan%20Program%20Studi%20Statistika%20Fmipa%20Universitas%20Bengkulu%20.pdf>

[http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pendidikan/\(4\)+Validitas+Instrumen.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pendidikan/(4)+Validitas+Instrumen.pdf)

<https://www.bola.com/indonesia/read/5087294/deretan-peristiwa-kelam-suporter-besar-di-sepak-bola-indonesia-bahan-renungan-agar-tak-terjadi-lagi>

<https://www.sportstars.id/read/5-jejak-peristiwa-kerusuhan-suporter-sepak-bola-di-indonesia-tragedi-kanjuruhan-bukan-yang-pertama-O5o57x>

<https://bola.bisnis.com/read/20221002/398/1583284/daftar-kerusuhan-suporter-terbesar-di-indonesia-kerusuhan-kanjuruhan-paling-tragis>

<https://bali.idntimes.com/sport/soccer/ari-budiadnyana/kerusuhan-sepak-bola-indonesia-c1c2>

<https://www.liputan6.com/bola/read/5075890/kenali-sejarah-tujuan-dan-peraturan-dasar-dalam-permainan-sepak-bola>

<https://fisipol.uma.ac.id/macam-macam-kecerdasan/>

<http://repository.untag-sby.ac.id/17937/7/LAMPIRAN.pdf>

<http://repository.untag-sby.ac.id/552/2/BAB%20II.pdf>

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61f212f0ba8c3/agresi-adalah-bentuk-perilaku-agresif-ini-penjelasan>

Penulis: Muhammad Irfan Al-Amin

Editor: Safrezi

Krahe, B. (2005). *Perilaku agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Luthfie, F. (2019). *Luar Dalam Sepak Bola*. Indie Book Corner.

Mulyadi, S., Rahardjo, W., Asmarany, A. I., & Pranandari, K. (2016). *Psikologi sosial*. Jakarta: Gunadarma.

Prawitasari, Johana E. "Kecerdasan emosi." *Buletin Psikologi* 6.1 (1998): 21-31.

Pratama, ananda yoga. Hubungan kecerdasan emosi dengan agresivitas pada remaja awal pendukung persija (the jak mania). 2010.

Prasetyo, T. (2020). *Bisnis Dan Sepak Bola: Arseto Solo 1977-1998 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA)*.

Prawitasari, J. E. (1998). *Kecerdasan emosi*. *Buletin Psikologi*, 6(1), 21-31.

Rinanda, F. Z., & Haryanta, H. (2019). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan agresivitas pada atlet futsal*. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(1), 37-44.

Suryadi, B. (2012). Hubungan pengendalian diri (self-control) dengan agresivitas anak jalanan.

- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syahputra, Iswandi. (2016). *Pemuja sepak bola*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia,
- Sindhunata. (2016). *Bola- Bola Nasib*. Jakarta: Buku Kompas
- Sutton, A., & Yusuf, A. (2017). *Sepakbola: The Indonesian Way of Life*. Penerbit: Kawos Publishing.
- Ulumudin, R. N. I., & Nastiti, D. (2022). *The Relationship Between Emotional Maturity and Aggressiveness in the Football Supporters Group in Sidoarjo*. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 8, 10-21070.
- Wisnu Wardana, A., & Amini, S. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).